

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adegan-adegan yang menggambarkan bentuk-bentuk fanatisme suporter sepak bola pada tokoh Masashi Hata sesuai dengan aspek-aspek fanatisme menurut Goddard. Dari keempat aspek fanatisme yang dikemukakan Goddard, hanya ada tiga aspek yang sesuai dengan gambaran fanatisme pada tokoh Masashi Hata. Ketiga aspek tersebut adalah (1) besarnya minat dan kecintaan pada suatu jenis kegiatan, (2) sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut, dan (3) lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu. Sedangkan aspek keempat yaitu motivasi yang datang dari keluarga tidak tercermin pada tokoh Masashi Hata, karena dalam anime ini tidak diceritakan tentang kehidupan keluarga dari tokoh tersebut.

Berikut ini merupakan gambaran fanatisme suporter sepak bola pada tokoh

Masashi Hata berdasarkan aspek fanatisme menurut Goddard:

1. Besarnya minat dan kecintaan tokoh Masashi Hata terhadap klub ETU.

Bentuk fanatisme pada tokoh Masashi Hata yang sesuai dengan aspek ini yaitu ketika Hata menyiapkan kejutan berupa *giant flag* untuk mendukung ETU pada malam hari sebelum pertandingan pembuka awal musim.

Kemudian ketika Hata membentangkan *giant flag* sebelum pertandingan

pembuka dimulai sebagai bentuk kecintaan dan perjuangannya dalam mendukung ETU.

2. Sikap tokoh Masashi Hata terhadap klub ETU. Gambaran fanatisme yang sesuai dengan aspek ini yaitu ketika Hata memasang *banner* atau spanduk protes dan berkumpul di depan tempat latihan ETU sebagai bentuk sikap kecewa terhadap keputusan manajemen ETU yang telah merekrut Tatsumi sebagai manajer baru. Kemudian ketika Hata melakukan sikap protes dengan memblokade bus tim ETU usai pertandingan karena kecewa dan ingin berbicara langsung dengan manajer Tatsumi setelah ETU mengalami lima kekalahan berturut-turut. Sikap ini termasuk sikap negatif Masashi Hata terhadap klub ETU.

3. Loyalitas tokoh Masashi Hata terhadap klub ETU. Bentuk fanatisme ini terdapat ketika Hata berseteru dengan Tanuma dan menjelaskan bahwa dia sampai mati pun tidak akan pernah berhenti mendukung ETU. Selanjutnya yaitu ketika Hata menunjukkan loyalitasnya dengan tetap memberikan dukungan terhadap ETU meskipun dalam keadaan tertinggal pada babak pertama.

#### 4.2 Saran

Selain bisa diteliti dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra khususnya fanatisme seperti yang penulis lakukan ini, anime *Giant Killing* karya sutradara Yuu Kou juga bisa diteliti dengan kajian lain. Salah satunya yaitu bisa meneliti tentang cerminan kehidupan sepak bola di Jepang yang ada dalam anime ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Anime ini juga merupakan anime

yang diadaptasi dari manga dengan judul yang sama karya Masaya Tsunamoto.

Sehingga penelitian selanjutnya bisa membahas tentang ekranisasi atau alih wahana untuk membandingkan kedua karya sastra tersebut.

